

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri.

Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (*dividend yield*) dan *capital gain*. *Dividend yield* merupakan total dividen yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya baik dividen interim, dividen *final* maupun dividen saham. *Dividend yield* digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham relatif terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Semakin besar *dividend yield* maka saham tersebut semakin menarik investor. Namun demikian *dividend yield* juga dipengaruhi oleh harga pasar, sehingga semakin tinggi harga pasar maka *dividend yield* semakin rendah. Dengan demikian, *dividend yield* merupakan rasio antara dividen per lembar saham (DPS) dibagi dengan harga pasarnya (Ang, 1997 dalam Pribawanti, 2007).

Sementara semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar pula. *Capital gain* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang (t) dengan harga periode yang lalu (t-1). Kedua 2 konsep tersebut (*dividend yield dan capital gain*) merupakan *return* yang akan diterima oleh para pemegang saham (investor) dalam jangka panjang. Dengan demikian, *return* merupakan tingkat kembalian investasi yang merupakan penjumlahan dari *dividend yield* dan *capital gain* (Jogiyanto, 2000).

Informasi fundamental dan teknikal dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian. Jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Informasi fundamental dapat menghasilkan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) signifikan berhubungan dengan *return* saham baik di pasar modal negara maju (*developed market*) dan di negara berkembang (*emerging market*), sedangkan informasi teknikal yang digunakan adalah risiko-risiko negara (risiko politik, risiko ekonomi dan risiko finansial) signifikan berpengaruh terhadap *return* saham di *emerging market* (Claude et al, 1996 dalam Pribawanti, 2007). Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Ang, 1997 dalam Pribawanti, 2007).

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991 dalam Ulupui, 2008). Horigan (1965 dalam Ulupui, 2008) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Penelitian mengenai kegunaan informasi laporan keuangan dalam hubungannya dengan *return* di Bursa Efek Indonesia pernah dilakukan sebelumnya, antara lain sebagai berikut. Ulupui (2008) menganalisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan, lalu untuk variabel *Debt to Equity Ratio* juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan variabel *Total Assets Turnover* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Ardiansyah (2004) melakukan riset tentang pengaruh variabel keuangan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *Earning Per Share* yang berpengaruh signifikan terhadap *return*, sedangkan untuk variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return*. Falikhatun (2005)

melakukan penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan. Suparlinah (2003) melakukan riset tentang pengaruh variabel fundamental terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham masih sangat bervariasi. Melihat laba dan juga *leverage* masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profitabilitas), *leverage ratio*, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan – perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Asset* dan

Earning Per Share terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2001 - 2008?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2001 - 2008?

C. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah jenis industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dengan berdasarkan satu industri ini dilakukan dengan alasan bahwa masing-masing industri memiliki kebijakan yang berbeda dalam pembagian *return* saham kepada para investor yang kemungkinan berbeda dengan industri lainnya serta diharapkan memiliki konsistensi hasil penelitian. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001 – 2008.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*,

Return on Asset dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2001 – 2008.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2001 – 2008.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, sebagai bahan masukan bagi para investor maupun calon investor tentang perlunya analisis rasio keuangan dalam mempertimbangkan keputusan investasi guna memperoleh *return* seperti yang diharapkan sehingga investor bisa mengetahui kondisi perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi agar tidak merasa dirugikan dengan melihat laporan keuangannya.
- b. Bagi perusahaan emiten, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan meningkatkan *return* saham perusahaan sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan *return* saham oleh penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, penggolongan rasio, pengertian saham, pengertian *return* total saham, kaitan antara rasio keuangan dengan *return* saham. Studi terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, sumber dan jenis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini dibahas kesimpulan dan saran, yang mana kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan saran adalah kepada perusahaan dan bagi peneliti berikutnya.